

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa objek diantaranya yaitu profitabilitas, *free cash flow*, *investment opportunity set* dan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023, dengan data yang diperoleh secara sekunder yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing – masing Perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Sugiyono, 2022: 2).

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyelidiki masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara sistematis (Sugiyono, 2019:2). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian

terhadap populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan penulis (Sugiyono, 2019:16).

Berdasarkan tipe penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif yang bersifat kausal (Muhamad et al., 2021), artinya penelitian ini dilakukan dengan melihat hubungan antara variabel terhadap objek yang diteliti atau bersifat sebab dan akibat, sehingga di dalam penelitian terdapat variabel independent dan dependen. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi pada penelitian, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2019:206). Menurut Sugiyono (2019:93) mendefinisikan bahwa penelitian bersifat kausal adalah penelitian yang memiliki hubungan sebab akibat dan memiliki variabel yang dipengaruhi (dependen) dan variabel yang mempengaruhi (independen).

Berdasarkan waktu pelaksanaannya, pada penelitian ini menggunakan *time series* dan *cross section* dengan jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan dari waktu ke waktu (*time series*). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023. Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh variabel

profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* terhadap nilai Perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unit analisis kelompok karena data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu perusahaan. Tingkat intervensi pada penelitian adalah tidak mengintervensi data, artinya peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2023.

3.2.2 Operasional Variabel

Sugiyono (2022: 39) mendefinisikan variabel sebagai suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel dengan rincian tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun pengertian variabel independen dan variabel dependen yang akan menjadi fokus pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2022: 39). Dengan kata lain variabel ini tidak terikat oleh variabel lain dan bahkan menjadi faktor

penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), *Free Cash Flow* (X_2), dan *Investment Opportunity Set* (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022: 39). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

Untuk melihat lebih jelas mengenai variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam tabel operasionalisasi variabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (X_1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. (Martono & Harjito 2014:19) di dalam jurnal penelitian Bagaskara et al., (2021).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Free Cash Flow</i> (X_2)	<i>Free cash flow</i> merupakan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi serta menggunakan kas bebas untuk membayar dividen atau ditahan sebagai laba ditahan, atau untuk keperluan pembiayaan proyek yang kontrolnya berada dibawah manajemen perusahaan (Brigham & Houston 2016:109) di dalam jurnal	$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi Bersih} - \text{Arus Kas Investasi Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	penelitian Wardoyo, et al., (2022).	
<i>Investment Opportunity Set (X₃)</i>	<i>Investment opportunity set</i> merupakan kebijakan untuk berinvestasi yang menyangkut keputusan dalam mengalokasikan dana perusahaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan dalam bentuk investasi. (Wulanningsih dan Agustin, 2020).	Rasio
	$MVBVE = \frac{[(Total Aset - Total Ekuitas) + (Lembar Saham Beredar \times Closing Price)]}{Total Aset}$	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Harmono 2011:233) di dalam jurnal penelitian Bagaskara et al., (2021).	Rasio
	$PBV = \frac{Market Price Per Share}{Book Value Per Share}$	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:194) data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dapat berasal dari orang lain, statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan dari dalam dan luar Perusahaan. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Laporan Tahunan (*Annual Report*) perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 yang telah dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari *website* resmi masing - masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2022:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Adapun daftar perusahaan yang termasuk ke dalam sub sektor farmasi per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Populasi Sasaran Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Indofarma Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MERK	Merck Indonesia Tbk.
6	PEHA	Phapros Farma Tbk.
7	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
8	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Jamu Sido Tbk.
10	SOHO	Soho Global HealthTbk.
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang ada dalam populasi. Pengukuran sampel merupakan langkah yang dapat menentukan besarnya sampel yang akan diambil oleh peneliti dalam melakukan penelitian

dalam objek penelitian (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu (Dwiastuti dan Dillak, 2019). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini diambil untuk menghindari data yang tidak valid, yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh penulis.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018 – 2023.
2. Perusahaan yang laporan keuangan disajikan secara lengkap
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018 – 2023

Tabel 3.3

Seleksi Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2023	11
Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2018 - 2023	2
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018 - 2023	1
Jumlah sampel penelitian	8
Tahun penelitian	6
Jumlah sampel total dalam periode penelitian	48

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

Berdasarkan metode *purposive sampling* diatas dengan kriteria yang ditentukan, maka dari total 11 perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sasaran populasi, terdapat 8 perusahaan yang dijadikan sampel. Adapun daftar perusahaan sub sektor farmasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
2	KAEF	Kimia Farma Tbk.
3	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
4	MERK	Merck Indonesia Tbk.
5	PEHA	Phapros Farma Tbk.
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk.
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Jamu Sido Tbk.
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data diolah penulis)

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai, informasi dan data dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini. Prosedur yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan salah satu prosedur pengumpulan data dengan menelaah, menganalisis, membaca dan memahami literatur-literatur sebelumnya. Penulis mengumpulkan literatur-literatur ilmiah ataupun sumber bacaan lainnya yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini

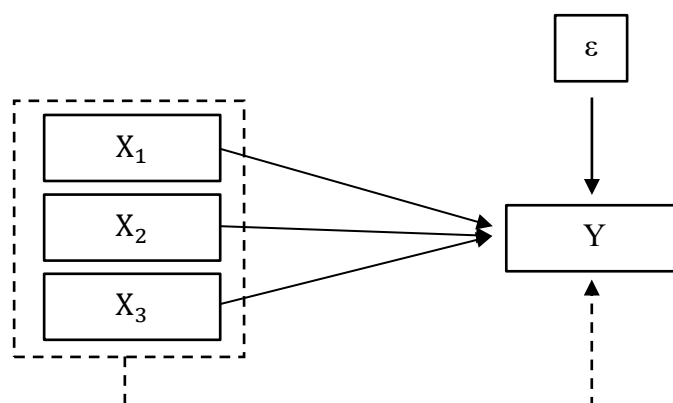
untuk mendapatkan informasi serta dasar teori sebanyak mungkin agar dapat membantu menyelesaikan penelitian ini.

2. Studi Dokumenter

Studi dokumenter adalah salah satu prosedur pengumpulan data dengan mengambil sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data sekunder laporan keuangan tahunan perusahaan mengambil sumber dari platform Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan pola hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan (Sugiyono, 2022: 42). Adapun model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini digambarkan melalui gambar sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Free Cash Flow*

X_3 = *Investment Opportunity Set*

Y = Nilai Perusahaan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

Gambar 3.1

Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel, dimana analisis ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini dibantu dengan menggunakan *software E-views* untuk mengolah data, melakukan perhitungan dan analisis data secara statistik.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan penelitian dengan memberikan gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi pada penelitian, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk tabel, grafik, melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan persentase dan sebagainya (Sugiyono, 2019:206).

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata pada variabel penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui

seberapa besar data yang berkaitan dengan variasi dari rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar dari variabel penelitian. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil dari variabel penelitian. Uji statistik deskriptif tersebut diuji menggunakan program *EViews*.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian data dalam penelitian apakah terjadi atau tidaknya gejala multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini hanya menggunakan 2 asumsi klasik. Karena penelitian ini menggunakan regresi data panel, sehingga untuk analisis regresi data panel tidak semua uji asumsi klasik yang ada pada OLS dipakai, hanya uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Basuki dan Prawoto, 2017). Hasil dari asumsi klasik dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji korelasi antara variabel independen (*independent variable*) (Ghozali, 2018:137). Korelasi dalam variabel ditentukan sebagai berikut:

- a. Koefisien korelasi antar variabel independen di bawah 0,8 atau $< 0,8$, maka menunjukkan bahwa terbebas dari multikolinearitas.
- b. Koefisien korelasi antar variabel independen di atas 0,8 atau $> 0,8$, maka menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ketidaksamaan antara variabel residual dalam pengamatan model regresi (Ghozali, 2018:137).

Dalam menguji heteroskedastisitas terdapat beberapa cara untuk mendeteksinya yaitu dengan melihat grafik scatterplot, uji *Breush-Pagan*, *Chi Square*, Uji *Glejser* dan Uji *ARCH* (binus university,2021). Pengujian heteroskedastisitas dengan Uji *ARCH* dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai probabilitas di bawah 0,05 atau $< 0,05$, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas di atas 0,05 atau $> 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.4.3 Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2018) Analisis Regresi data panel merupakan regresi yang berasal dari gabungan antara runtun waktu (*time series*) dan silang (*cross section*). Pada penggunaan regresi data panel akan menjelaskan dua macam informasi yaitu informasi antar waktu (*time series*) dan informasi antar unit (*cross section*) pada subjek yang berbeda-beda. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set*. Sedangkan untuk variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi data panel karena data penelitian ini merupakan data panel. Persamaan regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
X1	= Profitabilitas
X2	= <i>Free Cash Flow</i>
X3	= <i>Investment opportunity set</i>
β (1..3)	= Koefisien Slope
e	= Kesalahan Residual (<i>error</i>)
i	= Jenis Perusahaan
t	= Waktu

3.4.4 Model Estimasi Model Regresi Data Panel

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*, menurut (Ghozali, 2018) diantaranya:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model adalah pendekatan model yang sederhana karena hanya kombinasi antara *time series* dan *cross section*. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

2. *Fixed Effect Model*

Pada model ini mengasumsikan perbedaan antar individu bisa diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Pada model ini menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan namun dengan *slope* sama. Model ini disebut sebagai teknik *least square dummy variabel* (LSDV).

3. *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan model yang digunakan untuk mengetahui adanya variabel gangguan antar waktu dan individu pada data panel. Metode dalam model ini adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada *cross-sectional correlation*.

3.4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Ghozali (2018) terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji Chow (CEM atau FEM)

Chou test dilakukan untuk menentukan pilihan antara *common effect model* dan *fixed effect model* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow sebagai berikut:

H0: *Common Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *cross section-F* dan *cross section chi-square* < 0.05 pada tingkat signifikan 5% maka H0 ditolak dan model yang lebih baik adalah *fixed effect*.

- b. Jika nilai probabilitas *cross section-F* dan *cross section chi-square* > 0.05 pada tingkat signifikan 5% maka H_0 diterima dan model yang lebih baik adalah *common effect*.

2. Uji Hausman (FEM atau REM)

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan pilihan antara *fixed effect model* dan *random effect model* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Pengambilann keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *cross-section-F* dan *cross section chi-square* $< 0,05$ pada tingkat signifikan 5% maka H_0 ditolak dan model yang lebih baik adalah *fixed effect*.
- b. Jika nilai probabilitas *cross section-F* dan *cross section chi-square* $> 0,05$ pada tingkat signifikan 5% maka H_0 diterima dan model yang lebih baik adalah *random effect*.

4. Uji Lagrange Multiplier (CEM atau REM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk menentukan pilihan antara *common effect model* dan *random effect model* dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas *Breusch-Pagan* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *random effect*.
- b. Jika probabilitas *Breusch-Pagan* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *common effect*. Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan apabila hasil yang dihasilkan dari Uji Chow dan Uji Hausman berbeda, sehingga gunakan uji LM untuk menentukan model yang terpilih dalam penelitian (Hidayat, 2015).

3.4.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) sebagai proporsi atau persentase dari variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh garis regresi variabel independen (X). Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2) maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 maka menunjukkan variabel independen memberikan seluruh informasi dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent (profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set*) dapat menerangkan variasi variabel dependen (nilai perusahaan).

3.4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:142) uji statistik F dilakukan untuk tujuan mengetahui berapa besar variabel – variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rumus hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

Artinya profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.

b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

Artinya profitabilitas, *free cash flow* dan *investment opportunity set* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.

Kriteria pengambilan Keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau signifikansi $> 0,05$ (5%).
- b. H_0 ditolak apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 diterima artinya variabel independent secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau signifikansi $< 0,05$ (5%).

3.4.8 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:141) uji t atau uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. H_1 : Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengambilan kesimpulan hipotesis melalui ketentuan berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau signifikansi $< 0,05$ (5%).
- b. Jika nilai t hitung $<$ nilai t tabel maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau signifikansi $> 0,05$ (5%).

Dalam perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1 \geq 0$ Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.

- $H_{a1}: \beta_1 < 0$ Profitabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.
- $H_{02}: \beta_2 \geq 0$ *Free cash flow* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.
- $H_{a2}: \beta_2 < 0$ *Free cash flow* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.
- $H_{03}: \beta_3 \geq 0$ *Investment opportunity set* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2023.
- $H_{a3}: \beta_3 < 0$ *Investment opportunity set* berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018- 2023.

3.5 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak. Untuk perhitungan alat analisis menggunakan *Eviews* agar hasil dapat lebih akurat.